Nama :

Kelas :

I. ***Ayo, pilih salah satu jawaban yang tepat!***

1. Zaid adalah seorang remaja yang baru saja merayakan ulang tahunnya yang ke-15. Ia bertubuh sehat, memiliki kecerdasan yang baik di sekolahnya, dan sudah mengalami mimpi basah (*ihtilam*) sebagai tanda biologis kedewasaan. Berdasarkan hukum fikih Islam, Zaid kini telah resmi menyandang status sebagai seorang *Mukallaf*.
   Pernyataan berikut yang paling tepat untuk mendeskripsikan arti dari status *Mukallaf* yang kini disandang oleh Zaid adalah...
   a. Orang yang dibebaskan dari segala tuntutan hukum syariat karena masih menempuh jenjang pendidikan.
   b. Orang yang telah memenuhi syarat untuk menerima, menjalankan, dan mempertanggungjawabkan seluruh beban hukum syariat
   c. Orang yang mendapatkan hak istimewa untuk mengubah aturan agama sesuai dengan kondisi zamannya.
   d. Orang yang wajib diberi santunan dan bantuan ekonomi oleh masyarakat karena masa transisinya.
2. Fatimah adalah seorang anak perempuan yang mengalami kondisi keterlambatan pertumbuhan biologis. Hingga usianya menginjak 16 tahun, ia belum pernah sekalipun mengalami haid maupun mimpi basah (*ihtilam*). Namun, secara mental dan intelektual, Fatimah tumbuh cerdas, berakal sehat, dan mampu membedakan hal baik serta buruk dengan sangat baik.
   Berdasarkan ketentuan fikih mazhab Syafi'i mengenai batasan usia minimal dan tanda-tanda kebaligan, status kedewasaan Fatimah dalam menerima beban hukum syariat (*mukallaf*) yang paling tepat adalah...
   a. Fatimah belum dianggap balig karena syarat mutlak kebaligan bagi seorang perempuan adalah keluarnya darah haid dari rahimnya.
   b. Fatimah dibebaskan dari kewajiban beribadah seumur hidupnya karena kondisi keterlambatan pertumbuhan biologis yang ia alami
   c. Status kebaligan Fatimah ditunda dan baru dinyatakan sah secara hukum ketika ia menginjak usia 21 tahun atau saat ia menikah.
   d. Fatimah sudah dianggap balig secara hukum karena penentu kebaligan dialihkan pada batas usia (sempurna 15 tahun qamariyah) akibat tidak munculnya tanda biologis
3. Riko adalah seorang remaja yang baru balig. Suatu hari, ia diajak oleh teman-temannya untuk membolos sekolah dan mencoret-coret fasilitas umum. Riko teringat bahwa ia kini sudah memikul tanggung jawab penuh atas dosanya sendiri. Ia pun menolak ajakan tersebut dengan sopan dan memilih tetap belajar di kelas.
   Sikap yang ditunjukkan oleh Riko merupakan contoh nyata dari penerapan hikmah balig dalam hal...

LIVEWORKSHEETS

a. Penumbuhan kontrol diri (*self-control*) dan kesadaran spiritual yang tinggi dalam bertindak
b. Rasa takut yang berlebihan terhadap sanksi sosial yang akan diberikan oleh pihak sekolah
c. Sikap sombong karena merasa dirinya lebih mulia dan lebih suci daripada teman-temannya.
d. Ketergantungan yang tinggi pada nasihat orang tua sebelum mengambil keputusan.

4. Zakiya merasa cemas karena setelah mengalami haid pertama, ia harus menjaga salat lima waktu secara ketat, mengenakan jilbab saat keluar rumah, dan menjaga batas pergaulan dengan lawan jenis. Namun, setelah beberapa bulan menjalaninya, ia merasa hidupnya menjadi lebih teratur, memiliki harga diri yang terjaga, dan terhindar dari pergaulan bebas.

   Kisah Zakiya di atas membuktikan bahwa salah satu hikmah terbesar di balik beban tanggung jawab saat balig adalah...
   a. Membatasi ruang gerak remaja agar tidak bisa menikmati masa mudanya.
   b. Sebagai bentuk hukuman fisik atas perubahan biologis yang terjadi pada remaja
   c. Melatih kedewasaan dan memberikan perlindungan moral demi keselamatan masa depan remaja itu sendiri.
   d. Cara bagi lingkungan sekolah untuk membedakan tingkat kecerdasan antar-siswa.
5. Secara bahasa, najis diartikan sebagai sesuatu yang menjijikkan atau kotor. Namun, dalam istilah syariat (fikih), tidak semua benda yang kotor atau menjijikkan secara fisik (seperti lumpur atau ingus) otomatis dikategorikan sebagai najis.

   Pernyataan yang paling tepat untuk menjelaskan kriteria suatu benda disebut sebagai najis menurut hukum syariat adalah...
   a. Segala sesuatu yang berbau tidak sedap dan merusak pemandangan mata di tempat umum.
   b. Sifat atau benda kotor yang ditetapkan oleh syariat sehingga menghalangi sahnya ibadah salat.
   c. Zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan tubuh dan dapat menularkan penyakit menular.
   d. Semua benda padat atau cair yang berasal dari sisa makanan yang membusuk.
6. Seorang Muslim wajib membersihkan diri dari najis sebelum menghadap Allah dalam salat. Di sisi lain, Islam juga memberikan kelonggaran dalam kondisi tertentu yang disebut najis *Ma'fu* (najis yang dimaafkan), contohnya darah jerawat yang pecah secara tidak sengaja dalam jumlah sedikit saat salat.

   Dilihat dari pembagian najis yang dimaafkan (*Ma'fu*) dalam hukum fikih mencerminkan prinsip dasar syariat Islam, yaitu...
   a. Memberikan kelonggaran bagi manusia untuk meremehkan kebersihan dalam ibadah.
   b. Menunjukkan bahwa hukum Islam bersifat kaku dan tidak menerima alasan apa pun.
   c. Bukti bahwa kesucian pakaian tidak lebih penting daripada kesucian hati saat salat.
   d. Prinsip kemudahan agar umat tidak menghadapi kesulitan yang berlebihan dalam beribadah.

LIVEWORKSHEETS

7. Seorang bayi laki-laki berusia 5 bulan yang belum pernah mengonsumsi makanan atau minuman apa pun selain Air Susu Ibu (ASI) tidak sengaja mengompol di atas pangkuan ibunya. Di sisi lain, seorang bayi perempuan berusia 4 bulan yang juga hanya mengonsumsi ASI mengompol di atas sajadah.
   Berdasarkan pembagian dalam hukum fikih, status kedua air kencing bayi tersebut adalah...
   a. Keduanya termasuk najis *Mukhaffafah*
   b. Kencing bayi laki-laki termasuk najis *Mukhaffafah*, sedangkan kencing bayi perempuan termasuk najis *Mutawassithah*
   c. Keduanya termasuk najis *Mutawassithah*
   d. Kencing bayi laki-laki wajib dicuci dengan tujuh kali basuhan, sedangkan kencing bayi perempuan cukup dilap dengan kain kering yang bersih.
8. Saat membersihkan dapur, Ahmad tidak sengaja menyentuh bangkai tikus yang sudah mengering. Beberapa saat kemudian, ia melihat ada noda darah di bajunya akibat tergores lemari. Kesamaan dari kedua objek kotoran yang dihadapi oleh Ahmad dalam pembagian hukum najis adalah...
   a. Keduanya merupakan najis *Mughalladhah* karena berasal dari sumber yang menjijikkan dan berbahaya bagi kesehatan
   b. Keduanya dikelompokkan ke dalam najis *Ma'fu* (dimaafkan) karena terjadi secara tidak sengaja di dalam lingkungan rumah.
   c. Keduanya termasuk dalam kategori najis *Mutawassithah*, di mana kesucian pakaian Ahmad hanya bisa kembali jika zat, warna, dan baunya hilang menggunakan air menyucikan
   d. Keduanya memiliki cara penyucian yang berbeda-beda tergantung tingkat kekentalan cairan masing-masing benda tersebut.
9. Fatimah memiliki seekor kucing peliharaan di rumahnya. Suatu hari, kucing tersebut berjalan di dalam rumah dalam keadaan kaki yang basah setelah terkena air hujan di halaman. Tidak lama kemudian, seekor anjing milik tetangga melintas di teras rumah Fatimah dalam kondisi tubuh yang juga basah karena hujan dan sempat bergesekan dengan pilar teras. Hukum fikih memandang status kesucian lantai rumah dan pilar teras Fatimah akibat peristiwa tersebut adalah.....
   a. Lantai rumah dan pilar teras sama-sama suci karena air hujan secara alami bersifat menyucikan segala permukaan yang dilewatinya.
   b. Keduanya otomatis menjadi najis berat karena semua hewan berkaki empat yang basah bulunya memicu perpindahan kotoran ke benda mati.
   c. Pilar teras cukup dipercikkan air karena anjing tersebut hanya menempelkan badannya, bukan menjilat pilar menggunakan air liurnya.
   d. Lantai rumah yang dilewati kucing berstatus suci, sedangkan pilar teras yang terkena badan anjing basah menjadi najis *Mughalladhah*
10. Perhatikan urutan tindakan yang dilakukan Budi saat menyucikan celananya yang terkena darah berikut!
    1. Meremas dan menggosok bagian celana yang terkena darah di dalam ember kosong.
    2. Mengalirkan air bersih (*air mutlak*) tepat di atas noda darah tersebut.

LIVEWORKSHEETS

3. Memastikan warna merah dan bau amis darah pada celana telah hilang sepenuhnya.
4. Menjemur celana di bawah terik matahari hingga kering.

Tahapan kritis yang menjadi penentu utama bahwa celana Budi telah beralih status dari najis menjadi suci terdapat pada nomor...

a. 1 dan 3
b. 1 dan 4
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

11. Seorang pemuda terbangun di pagi hari dan mendapati celananya basah oleh cairan putih kental (sperma/mani). Namun, ia sama sekali tidak mengingat apakah ia bermimpi atau tidak pada malam harinya. Di sisi lain, temannya terbangun setelah bermimpi basah yang sangat jelas, tetapi saat memeriksa pakaian dalamnya, tidak ada cairan atau bekas basah sedikit pun. Berdasarkan kondisi di atas, pihak yang secara hukum fikih wajib melaksanakan mandi wajib adalah...
    a. Keduanya wajib mandi karena mimpi basah dan keluarnya cairan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan
    b. Pemuda pertama wajib mandi wajib, sedangkan temannya tidak wajib mandi wajib
    c. Pemuda kedua wajib mandi wajib, sedangkan pemuda pertama cukup berwudu saja
    d. Keduanya tidak wajib mandi wajib karena tidak ada keselarasan antara mimpi dan bukti fisik.
12. Secara istilah fikih, mandi wajib memiliki batasan definisi yang sangat spesifik yang membedakannya dengan mandi biasa yang dilakukan manusia untuk membersihkan badan atau menyegarkan diri.

    Pernyataan berikut yang paling tepat mendeskripsikan pengertian mandi wajib secara syariat adalah...
    a. Mengalirkan air yang suci dan menyucikan ke seluruh permukaan kulit dan rambut yang diawali dengan niat menghilangkan hadas besar.
    b. Aktivitas membersihkan seluruh anggota badan luar menggunakan sabun antiseptik demi menjaga kesehatan kulit dari bakteri.
    c. Membasuh bagian-bagian tubuh tertentu yang sering terbuka untuk mengembalikan kebugaran fisik setelah bekerja keras
    d. Merendam tubuh ke dalam air mengalir sebanyak tiga kali basuhan tanpa perlu memperhatikan pakaian yang melekat.
13. Perhatikan dua pernyataan mengenai konsep bersuci berikut!
    1) *Hadas Besar* adalah keadaan spiritual tidak suci pada diri seorang muslim yang mencakup seluruh anggota tubuh dari ujung kepala hingga ujung kaki.
    2) *Mandi Wajib* adalah metode tunggal secara fisik dan spiritual yang didesain syariat untuk memulihkan status kesucian total tersebut agar dapat kembali beribadah.

    Hubungan yang paling tepat untuk menjelaskan kaitan antara Hadas Besar dan Mandi Wajib berdasarkan dua pernyataan di atas adalah...
    a. Mandi wajib wajib dilakukan setiap hari secara berkala tanpa perlu melihat apakah seseorang sedang menanggung hadas besar atau tidak.

LIVEWORKSHEETS

b. Keberadaan hadas besar pada diri seseorang memicu perintah melaksanakan mandi wajib sebagai jalan keluar syar'i untuk menyucikannya
c. Mandi wajib hanya berfungsi menghapus dosa-dosa kecil yang menempel pada organ fisik bagian luar manusia.
d. Hadas besar hanya bisa dihilangkan dengan membaca rukun niat saja, sedangkan mengalirkan air pada mandi wajib sifatnya hanyalah anjuran pelengkap.

14. Saat melakukan siraman air ke seluruh tubuh pada langkah terakhir mandi wajib, Hendra menyiramkan air dari pundak kanan, lalu pundak kiri, baru kemudian menyiram bagian tengah tubuh. Ia mengulang proses penyiraman ini sebanyak tiga kali untuk setiap bagian tubuh sesuai dengan sunah yang bersumber dari hadis Nabi.
Manfaat spiritual dan disiplin ibadah yang tertanam dari tata cara penyiraman yang berurutan dan berulang ini adalah...
a. Memastikan agar air di dalam bak mandi cepat habis sehingga tidak menjadi sarang nyamuk.
b. Melatih kesabaran, ketelitian, dan keyakinan hati agar tidak muncul rasa ragu (*was-was*) apakah ada bagian kulit tubuh yang belum terbasuh air.
c. Sebagai bentuk jaminan bahwa orang tersebut tidak akan pernah terkena hadas besar lagi di masa depan.
d. Menggantikan fungsi salat sunah syukrul wudu yang tidak sempat dikerjakan setelah mandi.

15. Umar sedang melaksanakan mandi wajib di pancuran air umum. Setelah ia membasuh kepala dan seluruh tubuh bagian atas, tiba-tiba seekor anjing basah lewat dan menyentuh kakinya yang belum sempat tersiram air mandi. Akibatnya, kaki Umar terkena najis *Mughalladhah*. Langkah yang paling tepat dan efisien yang harus dilakukan Umar untuk menyelesaikan kesucian diri dan mandi wajibnya adalah...
a. Umar harus menghentikan mandi wajibnya, membatalkan niat awal, dan mengulang seluruh proses mandi dari ujung kepala lagi.
b. Umar cukup menyiram kakinya dengan air sabun sebanyak satu kali karena air mandi wajib otomatis menghapus semua tingkatan najis
c. Umar harus melakukan tayamum menggunakan tanah sebagai pengganti mandi wajib karena tubuhnya sudah terkontaminasi najis berat.
d. Umar bisa langsung menyelesaikan siraman mandi wajibnya hingga kaki, kemudian setelah mandi selesai, ia membasuh area kaki yang terkena anjing sebanyak 7 kali (salah satunya dengan tanah)

II. ***Pilihan Ganda Kompleks Ayo, memilih pada jawaban yang benar! Kalian dapat memilih lebih dari satu jawaban!***

1. Faris (13 tahun), Aminah (10 tahun), dan Hanif (14 tahun) sedang belajar bersama tentang fikih ibadah. Mereka mencatat kondisi fisik masing-masing untuk mengetahui apakah mereka sudah terkena kewajiban syariat (*mukallaf*) atau belum.
   - **Faris:** Belum pernah mimpi basah, tetapi kemarin malam ia mendapati keluar cairan mani secara sadar saat bermain.
   - **Aminah:** Mengalami pendarahan dari rahimnya selama 6 hari berturut-turut yang dipastikan medis sebagai darah haid alami.

LIVEWORKSHEETS

- **Hanif:** Belum pernah mengalami mimpi basah maupun keluar mani, namun tinggi badannya melonjak drastis dan suaranya berubah berat.

Berdasarkan prinsip-prinsip penentuan tanda balig dalam fikih Islam, pernyataan-pernyataan berikut yang **benar** mengenai status mereka adalah.....

	Faris sudah resmi memasuki usia balig karena indikator utamanya adalah keluarnya sperma (*khurujul mani*), baik melalui mimpi basah maupun dalam keadaan terjaga.
	Hanif saat ini masih berstatus sebagai anak-anak (*shabi*) karena belum mengalami tanda biologis utama dan usianya belum genap 15 tahun qamariyah.
	Aminah telah berstatus balig karena ia telah memenuhi batas usia minimal haid (minimal 9 tahun) dan kriteria durasi minimal darah haid (minimal 24 jam).
	Segala bentuk dosa dari pelanggaran hukum syariat yang dilakukan oleh Faris dan Aminah mulai saat ini sudah dicatat secara penuh oleh malaikat.

2. Zaid memelihara seekor anjing penjaga di kebunnya. Suatu hari, anjing tersebut menjilati sebuah ember plastik kosong hingga basah oleh air liurnya. Beberapa jam kemudian, ember tersebut telah mengering sepenuhnya tanpa menyisakan bekas basah maupun bau. Tanpa mengetahui kejadian tersebut, Umar mengambil ember itu dan mengisinya dengan air bersih sebanyak 10 liter (kurang dari dua kulah) untuk membasuh kakinya yang berlumpur.

   Berdasarkan analisis hukum *thaharah* mengenai perpindahan najis berat, pernyataan-pernyataan berikut yang **benar** mengenai status mereka adalah.....

	Sifat najis *Mughalladhah* pada ember tersebut otomatis hilang karena keringnya liur anjing mengindikasikan zat najis (*'ainiyah*) telah lenyap dari benda tersebut.
	Ember plastik tersebut statusnya tetap bernajis *Mughalladhah* meskipun liur anjing di permukaannya sudah mengering secara alami oleh angin dan matahari.
	Air 10 liter yang dimasukkan Umar ke dalam ember otomatis berubah status menjadi air najis (*mutanajjis*) karena volume airnya sedikit dan bersentuhan dengan wadah yang bernajis berat.
	Proses menyucikan ember dan kaki Umar wajib dilakukan dengan membasuhnya sebanyak 7 kali basuhan air murni, di mana salah satu basuhannya wajib dicampur dengan tanah.

3. Fathur sedang menyucikan sebuah panci stainless steel yang tidak sengaja dijilat oleh anjing peliharaannya. Sesuai ketentuan, ia membasuh panci tersebut sebanyak 7 kali. Pada basuhan ketiga, Fathur mencampurkan debu tanah murni ke dalam air hingga keruh, lalu membasuhkannya ke panci. Namun, karena noda tanah tersebut sulit dibilas pada sela-sela gagang panci, Fathur memutuskan untuk menyikat sela-sela tersebut menggunakan sabun detergen pada basuhan kelima agar panci kembali mengkilap.

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan syarat-syarat sah menyucikan najis berat, pernyataan-pernyataan berikut yang **benar** mengenai status mereka adalah.....

	Tanah yang digunakan Fathur wajib berupa tanah murni yang suci (bukan semen atau sabun), karena fungsi tanah dalam najis *Mughalladhah* bersifat *ta'abbudi* (ketaatan dogma syariat) yang tidak bisa digantikan zat lain.
	Panci tersebut dihukum gagal suci karena sabun sama sekali tidak boleh digunakan dalam rangkaian 7 kali basuhan najis anjing.
	Penggunaan sabun detergen pada basuhan kelima tidak merusak keabsahan proses penyucian, selama total basuhan air murninya tetap berjumlah 7 kali.
	Tindakan Fathur mencampur tanah pada basuhan ketiga hukumnya sah, karena syariat membolehkan peletakan campuran tanah pada basuhan mana saja di antara 7 basuhan tersebut.

4. Sebuah teras masjid yang terbuat dari keramik terkena kotoran kucing yang basah. Pengurus masjid bernama Pak Ahmad bermaksud menyucikan lantai tersebut. Langkah pertama yang beliau lakukan adalah menyiramkan seember air murni langsung di atas kotoran kucing yang masih utuh tersebut, sehingga kotoran larut dan air siramannya mengalir melebar ke area keramik sekitarnya yang semula bersih.
   Ditinjau dari kaidah fikih tentang tata cara menyucikan najis *Mutawassithah*, pernyataan-pernyataan berikut yang **benar** mengenai status mereka adalah.....

	Tindakan Pak Ahmad salah, karena air yang disiramkan langsung ke atas najis *'Ainiyah* (berwujud) justru memperluas area persebaran najis
	Area lantai sekitarnya yang semula bersih kini ikut dihukum sebagai area bernajis karena teraliri oleh air yang telah bercampur dengan zat kotoran kucing
	Cara yang benar seharusnya adalah membuang wujud fisik kotoran kucing tersebut terlebih dahulu hingga kering/bersih, baru kemudian mengalirkan air di atas bekasnya.
	Air yang mengalir melebar di lantai tersebut statusnya tetap merupakan air mutlak yang menyucikan karena kotoran kucing termasuk najis yang dimaafkan.

5. Ibu Fatimah baru saja melahirkan anak pertamanya melalui operasi caesar. Proses persalinannya berjalan lancar, dan bayinya lahir dalam keadaan selamat. Pasca-operasi, dokter menyatakan bahwa rahim Ibu Fatimah sangat bersih sehingga tidak ada setetes darah pun yang keluar dari jalan lahirnya selama tiga hari berturut-turut. Namun, pada hari keempat, darah nifas mulai keluar dalam jumlah yang cukup banyak.
   Berdasarkan analisis hukum fikih seputar hal-hal yang mewajibkan mandi bagi perempuan, pernyataan-pernyataan berikut yang **benar** mengenai status mereka adalah.....

LIVEWORKSHEETS

	Ibu Fatimah memiliki dua kewajiban mandi wajib yang terpisah, yaitu mandi karena melahirkan (*wiladah*) dan kelak mandi setelah darah nifasnya berhenti total.
	Karena persalinan dilakukan melalui operasi caesar dan rahimnya langsung bersih, Ibu Fatimah bebas dari kewajiban mandi *wiladah* dan bisa langsung salat pada hari pertama.
	Mandi wajib karena melahirkan (*wiladah*) tetap fardu bagi Ibu Fatimah meskipun saat bayinya keluar tidak disertai dengan tetesan darah, karena proses keluarnya anak itu sendiri adalah penyebab mandinya.
	Darah yang keluar pada hari keempat sah dihukum sebagai darah nifas, sehingga sejak hari keempat tersebut Ibu Fatimah dilarang berpuasa dan wajib mengqada puasa Ramadan-nya di kemudian hari.

III. ***Pilihlah Benar atau Salah dengan tepat pada pertanyaan di bawah ini!***

1. Seorang remaja laki-laki yang sudah sah memasuki usia balig wajib mengqada (mengganti) seluruh salat lima waktu yang pernah ia tinggalkan secara sengaja pada masa kanak-kanak (sebelum balig), karena ia kini telah memikul tanggung jawab hukum (mukallaf) secara penuh di hadapan Allah SWT.

	Benar
	Salah

2. Sesaat setelah seorang remaja perempuan mengalami darah haid pertamanya, ia langsung diwajibkan untuk mandi wajib (mandi besar) saat itu juga agar ia bisa tetap melaksanakan ibadah salat fardu dan membaca Al-Qur'an selama masa pendarahan berlangsung.

	Benar
	Salah

3. Air kencing bayi perempuan yang baru berusia 3 bulan dan hanya mengonsumsi ASI eksklusif (tanpa makanan pendamping apa pun) tidak dapat dikategorikan sebagai Najis *Mukhaffafah* (ringan), sehingga cara menyucikannya wajib dibasuh dengan air mengalir, bukan sekadar dipercikkan air.

	Benar
	Salah

4. Kotoran dari hewan yang dagingnya halal dikonsumsi manusia—seperti kotoran sapi, kambing, dan ayam—tidak termasuk dalam kategori najis *Mutawassithah* (sedang), melainkan dihukum suci karena berasal dari hewan yang suci dan boleh dimakan.

LIVEWORKSHEETS

	Benar
	Salah

5. Jika seseorang yang sedang junub mandi di pancuran kran air dan telah membasahi seluruh kulit tubuh serta rambutnya hingga basah kuyup, namun ia lupa tidak melakukan kumur-kumur (*madhmadha*) dan tidak memasukkan air ke hidung (*istinsyaq*), maka mandi wajibnya tetap sah dan ia sudah terbebas dari hadas besar.

	Benar
	Salah

IV. ***Ayo, melengkapi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tempat!***

1. Secara bahasa (etimologi), kata *mukallaf* berasal dari bahasa Arab yang berarti "orang yang dibebani". Sedangkan menurut istilah dalam ilmu fikih, yang dimaksud dengan Mukallaf adalah ...
2. Ketika seorang muslim telah memasuki usia balig, ia akan mengalami perubahan status hukum dari seorang anak menjadi seorang *mukallaf*. Arti dari perubahan status ini adalah seluruh amal perbuatan harian yang ia lakukan kini telah ..... oleh malaikat pencatat amal.
3. Secara hukum syariat, aturan kewajiban beribadah seperti salat lima waktu dan puasa Ramadan bersifat *Fardu Ain* bagi orang yang sudah balig. Konsekuensi hukum dari sifat *Fardu Ain* ini adalah kewajiban tersebut wajib dilaksanakan secara ..... dan tidak boleh diwakilkan kepada orang lain.
4. Secara bahasa (etimologi), kata *najis* memiliki arti *al-qadzarah*, yang bermakna ..... atau kotoran.
5. Air kencing bayi laki-laki yang belum berusia 2 tahun dan hanya mengonsumsi ASI eksklusif merupakan contoh satu-satunya dari kelompok najis .....

V. ***Ayo, mengerjakan soal-soal di bawah ini!***

1. Sebutkan 3 kewajiban seseorang ketika baligh dalam hal bermasyarakat!
2. Mengapa perempuan yang sudah baligh diharuskan menutup auratnya dari laki-laki non-mahram, jelaskan alasannya!
3. Tuliskan 1 hadist beserta arti yang berhubungan dengan mandi wajib yang sudah di pelajari!
4. Tuliskan urutan mandi wajib dari awal hingga selesai!
5. Sebutkan 4 alasan ketika seseorang harus melaksanakan mandi wajib!

LIVEWORKSHEETS